



Dewan Tersangka Dugaan Korupsi Masih Kungker

SEMARAPURA, TRIBUN BALI - Tersangka dugaan korupsi dan proposal fiktif bantuan dana hibah pembangunan *Merajan* (Pura) Sri Arya Kresna Kepakisan di Dusun Anjingan, Desa Getakan, Banjarangkan, Klungkung, I Wayan Kicen Adnyana saat ini sedang melakukan kunjungan (kunker) kerja ke Lombok Barat.

"Wayan Kicen sedang kunker ke Lombok Barat," kata Sekretaris Dewan (Sekwan) Klungkung, I Wayan Sudiarta, melalui pesan singkat Kamis (9/3).

Ia menjelaskan, Kicen kunker sejak Rabu (8/3). Rencananya akan kembali ke Klungkung, Sabtu (11/3). Ia kunker bersama anggota dewan lainnya, termasuk Ketua DPRD Klungkung yang juga Ketua PAC Gerindra Klungkung, I Wayan Baru.

"Iya, Pak Ketua DPRD juga ikut kunker," ujar Sudiarta. Pasca ditetapkan sebagai tersangka, DPC Partai Gerindra Klungkung belum menjatuhkan sanksi apapun terhadap Kicen.

Sekretaris DPC Gerindra Klungkung yang juga Wakil Bupati Klungkung, I Made



Baru kami baca, ada kader partai yang ditetapkan sebagai tersangka.

I Made Kasta
Wakil Bupati Klungkung

Kasta menjelaskan, pihaknya akan segera melakukan rapat internal dengan pengurus partai, berkaitan dengan diketapkannya Kicen Adnyana sebagai tersangka kasus dugaan korupsi dan proposal fiktif dana hibah pembangunan *merajan*.

Dari rapat internal tersebut, nantinya akan diputuskan langkah apa yang akan dilakukan oleh partai terkait kasus yang menjerat I Wayan Kicen.

"Baru kami baca, ada kader partai yang ditetapkan sebagai tersangka. Karena ini nanti keputusan partai, dan tidak bisa diputuskan oleh sekretaris saja, kami akan adakan rapat. Kami tentu akan baca lagi AD/ART

partai, untuk putusan apa yang langkah kami nanti. Rencananya hari ini saya akan menghadap ketua DPC untuk membahas hal ini," kata Kasta

Ia menjelaskan, bila tidak menutup kemungkinan nanti pihak partai akan memberikan bantuan hukum kepada Kicen yang juga Ketua PAC Gerindra Banjarangkan. Keputusan hasil rapat nanti akan segera dilaporkan ke DPD Partai Gerindra Bali dan diteruskan ke pusat. Karena saat ini, di DPC belum memiliki advokasi.

"Bantuan hukum itu adalah hak dari warga negara, nanti juga akan kami bahas saat rapat internal partai. Tapi kami tentu tetap menghormati segala proses hukum yang sedang berlangsung di kepolisian," ujar Kasta.

Kicen Adnyana menjadi anggota DPRD Klungkung selama dua periode. Periode pertama, ia menjadi anggota DPRD Klungkung melalui PPRN (Partai Peduli Rakyat Nasional). Politisi tersebut lalu loncat pagar ke Partai Gerindra dan kembali menjabat sebagai anggota DPRD Klungkung sejak tahun 2014. (mit)

Edisi : Jumat 10 Maret 2017

Hal : 17